

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK DIPONEGORO SALATIGA

Raisha*¹, Tritjahjo Danny Soesilo ², Maya Rahadian Septiningtyas³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Kristen Satya Wacana,
Indonesia^{1,2,3}

E-mail: jaquelineraisha@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parenting styles on the learning motivation of Grade X students at SMK Diponegoro. The parenting styles examined in this study are based on Diana Baumrind's (1966) theory, which includes authoritarian, authoritative (democratic), and permissive parenting styles. The research method used is quantitative with a simple linear regression approach. The sample consisted of 102 students selected through purposive sampling. The results showed that parenting styles significantly influence students' learning motivation. The regression analysis revealed an R Square value of 0.932, indicating that 93.2% of the variation in learning motivation can be explained by parenting styles. Among the three types of parenting analyzed, the authoritative (democratic) style had the most dominant and significant influence on students' motivation. In contrast, authoritarian and permissive parenting styles did not show significant effects. These findings align with Baumrind's theory, which suggests that the authoritative parenting style balancing control and warmth tends to encourage children to be independent and motivated in learning.

Keywords: Parenting Style, Learning Motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Diponegoro. Pola asuh orang tua yang dikaji dalam penelitian ini mengacu pada teori Diana Baumrind (1966), yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 102 siswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,932, yang berarti 93,2% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh pola asuh

orang tua. Dari ketiga jenis pola asuh yang dianalisis, pola asuh demokratis memiliki pengaruh paling dominan dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sementara itu, pola asuh otoriter dan permisif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori Baumrind yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis, yang menyeimbangkan kontrol dan kehangatan, cenderung mendorong anak untuk mandiri dan termotivasi dalam belajar.

Kata kunci: Pola Asuh, Motivasi Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk karakter dan potensi individu, yang dimulai dari lingkungan keluarga. Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama sebelum sekolah formal. John Dewey (1916) dan Bandura (1977) menekankan pentingnya keterlibatan aktif anak serta pengaruh orang tua dalam pembentukan karakter belajar.

Diana Baumrind (1966) mengklasifikasikan pola asuh menjadi tiga jenis, yaitu otoritatif, otoriter, dan permisif, yang masing-masing memiliki dampak berbeda terhadap perkembangan anak, termasuk dalam hal motivasi belajar.

Berbagai studi menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki korelasi

yang signifikan terhadap motivasi belajar. Misalnya, penelitian oleh Dinda Anggraini (2020) yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Islam Kota Bengkulu*, serta oleh Asima Rohana Panjaitan dkk. (2023) dalam penelitian berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPTD SDN 124394 Pematang Siantar*, masing-masing menunjukkan pengaruh sebesar 33,2% dan 40,9%.

Pola asuh merupakan pendekatan yang digunakan orang tua dalam membimbing, merawat, dan mendidik anak, serta berperan penting dalam perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial anak. Pola asuh yang diterapkan akan membentuk perilaku dan kepribadian anak hingga dewasa. Menurut Sigelman dan Rider

(2015), pola asuh bertujuan mendukung perkembangan anak secara kognitif, emosional, dan sosial, serta membangun hubungan yang kuat dan rasa aman antara orang tua dan anak.

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam proses belajar demi mencapai tujuan tertentu. Menurut Sudjana (2005), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dengan motivasi yang tepat, seseorang akan lebih bersemangat, fokus, dan mampu menghadapi tantangan dalam belajar.

Di SMK Diponegoro Salatiga, masih ditemukan rendahnya motivasi belajar siswa, yang diduga terkait dengan pola asuh yang kurang optimal, seperti minimnya perhatian orang tua dan kurangnya pengawasan akademik. Meskipun demikian, siswa menunjukkan prestasi di bidang non-akademik, yang menandakan adanya ketimpangan dukungan dalam aspek perkembangan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Diponegoro Salatiga. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan pola asuh yang seimbang demi meningkatkan motivasi serta prestasi akademik siswa secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif, bertujuan menguji signifikansi pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Sampel penelitian terdiri dari 102 siswa kelas X dari SMK Diponegoro di Salatiga, yang dipilih secara total sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala likert, yang mengukur variabel bebas (pola asuh) dan variabel terikat (motivasi belajar).

Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh dan sumbangan pola asuh terhadap motivasi belajar. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji sebelum disebarkan kepada responden.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Diponegoro. Mengacu pada teori Diana Baumrind (1966), penelitian ini menelaah tiga jenis pola asuh: otoriter, demokratis, dan permisif. Di antara ketiga pola asuh, pola asuh demokratis memiliki pengaruh paling kuat dan positif terhadap motivasi belajar siswa, dengan koefisien sebesar 1,159 dan signifikansi 0,000. Berdasarkan data distribusi, pola asuh demokratis merupakan yang paling dominan.

Tabel 1 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Frekuensi dan Persentase Responden

Pola asuh	Frekuensi	Persentase
Otoriter	19	18.63%
Demokratis	44	43.14%
Permisif	39	38.24%
Total	102	100.00%

Tabel 1 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang paling dominan adalah pola asuh demokratis (43,14%), diikuti oleh pola asuh permisif (38,24%), dan pola asuh otoriter (18,63%). Hal ini

menggambarkan bahwa sebagian besar responden memperoleh pola asuh yang cenderung seimbang antara kontrol dan kebebasan.

Tabel 2 Kriteria Motivasi Belajar Siswa

Kriteria	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 102	18	17.65%
Tinggi	79 – 101	47	46.08%
Rendah	56 – 78	30	29.41%
Sangat Rendah	31 – 55	7	6.86%
Total		102	100.00%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi belajar pada kategori tinggi (46,08%), diikuti oleh kategori rendah (29,41%), sangat tinggi (17,65%), dan sangat rendah (6,86%). Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki motivasi belajar yang baik, meskipun masih terdapat sejumlah siswa dengan motivasi yang tergolong rendah dan sangat rendah.

Tabel 3 Model Summary

Model Summary				
Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	
I	R Square	Square		
1	.965 ^a	.932	.931	6.107

Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana, diperoleh hasil bahwa pola asuh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai R Square sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa 93,2% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, menandakan bahwa model regresi signifikan.

Tabel 4 Anova

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	51079.858	1	51079.858	1369.568
	Residual	3729.632	100	37.296	
	Total	54809.490	101		
Sig.					
					.000 ^b

Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti model regresi antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa signifikan secara statistik. Nilai F sebesar 1369,568 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan dalam menjelaskan variabel motivasi belajar.

Tabel 5 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	25.677	1.785		14.382	.000
	Pola Asuh	1.159	.031	.965	37.008	.000

Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 115,9% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik. Artinya, semakin baik pola asuh yang diterapkan, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian mendukung teori Baumrind yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis yang menyeimbangkan kontrol dengan kehangatan lebih efektif dalam

membentuk motivasi belajar. Sebaliknya, pola asuh otoriter dan permisif cenderung kurang mendukung. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang mendukung motivasi intrinsik siswa dalam belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Diponegoro*”, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Data menunjukkan bahwa pola asuh demokratis merupakan jenis pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh orang tua dan juga memberikan pengaruh positif terbesar terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa

variasi motivasi belajar siswa sebesar 93,2% dapat dijelaskan oleh pola asuh orang tua, yang menegaskan pentingnya peran pola asuh dalam mendukung semangat belajar siswa.

Oleh karena itu, penerapan pola asuh yang seimbang antara kontrol dan kehangatan, seperti pola asuh demokratis, lebih dianjurkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Diponegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2016). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York: Plenum.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Soesilo, T. D. (2018). *Penelitian inferensial dalam bidang pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Mariani, A., & Amin, M. (2017). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Pratiwi, D., & Mawardi, M. K. (2018). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMA di Kota Padang*. Padang: Andalas University Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan* (Edisi kelima, Alih bahasa: Tri Wibowo B. S.). Jakarta: Kencana.
- Sari, D. P., & Wulandari, R. (2019). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riyanto, E., & Kusumawati, A. (2019). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik siswa sekolah menengah atas*. Surabaya: Universitas Surabaya Press.
- Sudaryanto, A., & Lestari, Y. (2015). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of
- Fitria, R. P. (2019). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Surakarta* (Tesis). Universitas Sebelas Maret.
- Ikamah, M. (2021). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa di SDN Mojoyayung 03 Wungu Madiun* (Tesis). Universitas Negeri Madiun.
- Pangestuti, L. S., & Rizki, A. P. (2017). *Pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar siswa SMPN 39 Bekasi*. Universitas Borobudur.